Journal of **Innovation** and **Sustainable Empowerment**
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN 2961-9416 (Online) 2962-9160 (Print)
Vol. 5 No. 1 April 2026, Page 44-51 | Journal Homepage: www.jise.uniku.ac.id

Pemberdayaan Pengelola Keuangan UKS Melalui Pengendalian Internal Berbasis Coso di SMKS YP 17

Rahadian Amrullah [a,1,*]**; Indah Kristianti**[a,2]
[a] *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang, Indonesia*
[1] *rahadianamrullah24@gmail.com;* [2] *indahik98@gmail.com*

https://doi.org/10.25134/jise.v5i1.189

Article history: **Received** Nov 28, 2025; **Revised** Dec 12, 2025; **Accepted** Dec 16, 2025; **Available online** Jan 6, 2026

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam rangka memperkuat transparansi pengelolaan keuangan Unit Kegiatan Siswa (UKS) di SMKS YP 17 Kota Cilegon. Program dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu analisis kondisi awal, pelatihan dan pendampingan, serta implementasi sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO. Hasil analisis menunjukkan bahwa UKS menghadapi kelemahan pada struktur organisasi, pembagian tugas, serta ketiadaan SOP dan mekanisme pertanggungjawaban yang terdokumentasi. Melalui pelatihan mengenai lima komponen COSO, peserta yang terdiri dari pembina, bendahara, dan perwakilan siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai akuntabilitas keuangan. Implementasi SOP baru, pencatatan digital, serta verifikasi pengeluaran menghasilkan peningkatan ketepatan waktu pelaporan dan kelengkapan bukti transaksi. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa penerapan prinsip COSO mampu memperkuat seluruh elemen pengendalian internal, termasuk lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan. Secara keseluruhan, PkM ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan tata kelola dan transparansi keuangan UKS di lingkungan sekolah kejuruan.

Kata Kunci: COSO; Pengendalian internal; Transparansi keuangan; Unit Kegiatan Siswa; UKS

Abstract: This Community Service Program (PkM) aims to enhance the effectiveness of internal control in strengthening financial transparency within the Student Activity Unit (UKS) at SMKS YP 17 Kota Cilegon. The program was conducted through three main stages: initial condition analysis, training and assistance, and the implementation of an internal control system based on the COSO framework. The initial assessment revealed weaknesses in the organizational structure, overlapping duties, the absence of written Standard Operating Procedures (SOPs), and inadequate accountability mechanisms. Through training on the five COSO components, participants—including advisors, treasurers, and student representatives—demonstrated improved understanding of financial accountability. The implementation of new SOPs, digital financial recording, and expenditure verification contributed to better reporting timeliness and more complete supporting documents. Evaluation results indicate that applying the COSO principles strengthened all elements of internal control, including the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring. Overall, this PkM activity provides a significant contribution to improving governance practices and enhancing financial transparency within the UKS of the vocational school.

Keyword: Internal control; COSO framework; Financial transparency; Student Activity Unit; Community Service Program; School governance.

1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan bagian penting dari tata kelola organisasi, termasuk dalam konteks pendidikan dan kegiatan siswa di sekolah. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana perlulah dijamin agar kepercayaan stakeholder termasuk siswa, pembina, orang tua, dan pihak sekolah tetap terjaga, sekaligus agar penggunaan dana dapat efektif, efisien, dan sesuai dengan aturan. Salah satu instrumen yang berperan kunci dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas tersebut adalah sistem pengendalian internal.

Copyright © 2026, The Author(s).
This article is distributed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional.

 doi: https://doi.org/10.25134/jise.v5i1.189

Tanpa pengendalian internal yang efektif, organisasi rentan terhadap kecurangan (*fraud*), salah urus dana, penyalahgunaan wewenang, dan laporan keuangan yang tidak akurat atau tidak memadai. Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa adanya sistem pengendalian internal yang baik berdampak positif terhadap kualitas pelaporan keuangan dan pencegahan penyimpangan. Misalnya, penelitian di instansi pemerintah daerah menemukan bahwa pengendalian internal secara signifikan mempengaruhi kualitas laporan keuangan (Triono dan Dewi 2020). Temuan penelitian (Arinda dkk, 2022) menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah sangat dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu kompetensi sumber daya manusia yang mengelola dana, tingkat partisipasi warga sekolah, serta efektivitas sistem pengendalian internal.

Mitra kegiatan pengabdian ini adalah Unit Kegiatan Siswa (UKS) di SMKS YP 17 Kota Cilegon, yang berlokasi di Jalan Raya Merak No. 17, Kecamatan Pulomerak, Kota Cilegon, Provinsi Banten. SMKS YP 17 merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan swasta yang memiliki beberapa program keahlian, di antaranya Akuntansi dan Keuangan Lembaga, Teknik Komputer dan Jaringan, serta Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya siswa dan siswi SMK jurusan akuntansi agar dapat : a. Meningkatkan pemahaman pengurus UKS/OSIS/Unit Kegiatan Siswa mengenai prinsip dan unsur pengendalian internal yang baik dalam pengelolaan keuangan sekolah, b. Membangun sistem dan prosedur keuangan yang lebih transparan melalui penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan dana kegiatan siswa, c. Menguatkan kemampuan pencatatan keuangan siswa, termasuk penggunaan bukti transaksi, pencatatan kas, dan pelaporan kegiatan secara akuntabel, d. Mendorong budaya transparansi dan akuntabilitas dalam setiap kegiatan keuangan Unit Kegiatan Siswa di SMKS YP 17 Kota Cilegon.

Unit Kegiatan Siswa (UKS) merupakan salah satu unit organisasi di bawah OSIS yang berperan dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler, sosial, dan pengembangan karakter siswa. Dalam struktur organisasi sekolah, UKS menjadi wadah penting bagi siswa untuk belajar mengelola kegiatan dan dana yang bersumber dari kontribusi siswa, dana bantuan sekolah, serta hasil usaha kecil seperti kantin, bazar, dan kegiatan kewirausahaan siswa. berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pembina OSIS serta bendahara UKS, ditemukan bahwa pengelolaan keuangan di UKS belum memiliki sistem pengendalian internal yang efektif. Proses pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, tidak ada pemisahan fungsi antara pihak yang mencatat dan pihak yang menyimpan kas, serta laporan keuangan tidak dibuat secara rutin dan transparan kepada anggota.

Pengelolaan dana dilakukan oleh bendahara Unit Kegiatan Siswa (UKS) dengan supervisi dari pembina OSIS. Namun, pencatatan kas harian belum mengikuti prinsip akuntansi dasar seperti pemisahan antara kas masuk dan kas keluar, tidak adanya bukti transaksi yang terarsip dengan baik, serta belum dilakukan rekonsiliasi antara catatan kas dengan saldo aktual. Selain itu, laporan keuangan tidak pernah diaudit atau diperiksa oleh pihak ketiga, sehingga membuka potensi terjadinya kesalahan pencatatan, penyimpangan, atau ketidaktertiban dalam pengelolaan dana. Kondisi ini juga menimbulkan rendahnya transparansi kepada anggota UKS maupun pihak sekolah. Penelitian oleh Kesadaran *Anti-Fraud* dan Pengendalian Internal terhadap Pencegahan *Fraud* dalam Pengelolaan Dana Sekolah menunjukkan bahwa lemahnya pengendalian internal berkorelasi dengan meningkatnya risiko *fraud* pada sekolah menengah (Prajanti,2024).

Dalam dokumentasi kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian, terlihat bahwa Unit Kegiatan Siswa (UKS) memiliki ruang sekretariat kecil yang berfungsi ganda sebagai tempat penyimpanan kas dan dokumen administrasi. Buku kas sederhana diletakkan di meja bendahara, sementara bukti transaksi seperti kwitansi dan nota disimpan tanpa klasifikasi tanggal atau kegiatan. Tidak ada sistem kontrol atas siapa yang memiliki akses terhadap uang kas, dan laporan keuangan tidak disusun secara bulanan. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun Unit Kegiatan Siswa (UKS) memiliki semangat tinggi dalam melaksanakan kegiatan sosial, namun sistem manajemen keuangannya masih sangat sederhana dan belum memenuhi prinsip transparansi serta akuntabilitas.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Unit Kegiatan Siswa (UKS) SMKS YP 17 Kota Cilegon termasuk dalam kategori mitra sosial non-produktif secara ekonomi, namun memiliki peran penting dalam pengelolaan dana kegiatan siswa. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi lebih banyak berkaitan dengan aspek manajerial, edukatif, dan akuntabilitas keuangan, bukan produksi ekonomi.

Bentuk partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat skema PKM Dosen ini diwujudkan melalui keterlibatan aktif pengurus Unit Kegiatan Siswa (UKS), pembina OSIS, dan guru mata

 e-ISSN 2961-9416, p-ISSN 2962-9160

pelajaran akuntansi sebagai mitra sasaran dalam seluruh tahapan kegiatan. Partisipasi mitra meliputi keikutsertaan dalam proses identifikasi permasalahan pengelolaan keuangan UKS, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan penerapan prinsip pengendalian internal, penyusunan dan implementasi standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan dana kegiatan siswa, serta praktik pencatatan dan pelaporan keuangan yang akuntabel. Pihak sekolah berperan sebagai fasilitator dan pengawas implementasi program, sementara siswa menjadi subjek utama transfer IPTEKS dan peningkatan kapasitas. Melalui keterlibatan aktif mitra tersebut, kegiatan PKM Dosen ini diharapkan menghasilkan perubahan perilaku pengelolaan keuangan yang berkelanjutan, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan UKS, serta memperkuat tata kelola organisasi siswa di lingkungan SMKS YP 17 Kota Cilegon.

2. METODE

Pelaksanaan program Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal untuk Transparansi Pengelolaan Keuangan Unit Kegiatan Siswa di SMKS YP 17 Kota Cilegon dilaksakan pada bulan oktober tanggal 16 oktober tahun 2025. Pelaksanaan program *Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal untuk Transparansi Pengelolaan Keuangan Unit Kegiatan Siswa di SMKS YP 17 Kota Cilegon* dirancang dengan pendekatan partisipatif dan edukatif melalui metode sosialisasi di kelas yang dipadukan dengan pelatihan praktik langsung dan pendampingan intensif. Kegiatan PKM dosen berlangsung selama 2 bulan, meliputi selama 2 minggu melakukan persiapan dan koordinasi, kemudian di minggu ke 3 dilanjtutkan pelaksanaan PKM dalam bentuk sosialisasi atau pemaparan materi terkait konsep pengendalian internal dalam audit, serta di bulan berikutnya meliputi 2 minggu pertema yaitu pendampingan implementasi dan 2 minggu terakhir melakukan monitoring dan evaluasi sebagai bentuk *feedback* untuk keberlanjutan program PKM Dosen yang telah dilakukan. Metode kegiatan dilaksanakan secara bertahap, meliputi: (1) tahap persiapan melalui observasi awal, wawancara dengan pembina OSIS dan pengurus UKS, serta identifikasi permasalahan pengelolaan keuangan; (2) tahap pelaksanaan berupa sosialisasi atau pemaparan materi terkait konsep dasar pengendalian internal dan akuntabilitas keuangan, pelatihan pencatatan kas dan pengelolaan bukti transaksi, serta pendampingan penyusunan standar operasional prosedur (SOP) pengelolaan dana kegiatan siswa; dan (3) tahap evaluasi dan tindak lanjut melalui monitoring penerapan SOP, penilaian pemahaman peserta, serta penyusunan rekomendasi perbaikan. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan seluruh solusi yang ditawarkan dapat diimplementasikan secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Karena mitra termasuk dalam kategori kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi namun berperan penting dalam bidang sosial dan pendidikan, maka setiap langkah kegiatan difokuskan pada peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penerapan prinsip akuntabilitas, serta pembentukan sistem pengendalian internal yang sesuai dengan karakteristik organisasi siswa.

a. Tahap Persiapan dan Koordinasi Awal

Tahap pertama merupakan pondasi dari seluruh kegiatan. Tim pengusul akan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, terutama kepala sekolah, wakil bidang kesiswaan, dan pembina Unit Kegiatan Siswa (UKS), untuk menentukan jadwal kegiatan, menyiapkan sarana prasarana, serta menyepakati mekanisme pelaksanaan sosialisasi di kelas. Pada tahap ini, dilakukan pula survei awal terhadap sistem pengelolaan keuangan UKS, termasuk prosedur pencatatan kas, mekanisme pertanggungjawaban, dan pola pengawasan yang telah berjalan. Hasil survei digunakan untuk memetakan tingkat pemahaman pengurus UKS terhadap pengendalian internal serta menentukan kebutuhan pelatihan yang sesuai.

b. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan di Kelas

Tahap kedua merupakan inti kegiatan program, yaitu pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan di kelas. Kegiatan ini akan dilaksanakan di ruang kelas atau aula sekolah dengan melibatkan pengurus UKS, perwakilan OSIS, dan guru pembina. Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok, simulasi, dan studi kasus nyata yang diambil dari pengalaman pengelolaan dana kegiatan siswa.

c. Tahap Pendampingan Implementasi Sistem Pengendalian Internal

Tahap ketiga adalah implementasi langsung hasil sosialisasi dan pelatihan di lapangan. Tim pengusul akan melakukan pendampingan intensif berlangsung selama 2 bulan, meliputi selama 2 minggu melakukan persiapan dan koordinasi, kemudian di minggu ke 3 dilanjtutkan pelaksanaan PKM dalam bentuk sosialisasi atau pemaparan materi terkait konsep pengendalian internal dalam audit, serta di bulan berikutnya meliputi 2 minggu pertema yaitu pendampingan implementasi dan 2 minggu terakhir melakukan monitoring dan evaluasi sebagai bentuk *feedback* untuk keberlanjutan program PKM Dosen yang telah dilakukan kepada pengurus UKS dalam penerapan sistem pengendalian internal. Pendampingan dilakukan secara langsung di ruang kelas atau sekretariat organisasi, dengan fokus pada penerapan sistem pencatatan digital, penyusunan SOP pengelolaan kas, serta pembentukan tim audit internal.

 doi: https://doi.org/10.25134/jise.v5i1.189

d. Tahap Monitoring, Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi (Monev) yang bertujuan untuk menilai efektivitas program dan memastikan keberlanjutan setelah kegiatan selesai. Evaluasi dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif melalui observasi, wawancara, serta analisis hasil laporan keuangan sebelum dan sesudah kegiatan. Indikator keberhasilan meliputi peningkatan kualitas laporan keuangan, ketepatan waktu pelaporan, penurunan kesalahan pencatatan, serta meningkatnya tingkat kepercayaan antaranggota organisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini difokuskan pada upaya meningkatkan efektivitas pengendalian internal untuk memperkuat transparansi pengelolaan keuangan Unit Kegiatan Siswa (UKS) di SMKS YP 17 Kota Cilegon. Program dilaksanakan melalui tiga tahapan utama: analisis kondisi eksisting, pendampingan dan pelatihan, serta implementasi sistem pengendalian internal berbasis prinsip COSO.

Hasil tahap pertama menunjukkan bahwa struktur pengelolaan keuangan UKS belum terdokumentasi dengan baik. Pembagian tugas antara pembina, bendahara, dan ketua kegiatan masih tumpang tindih sehingga berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana. Selain itu, belum tersedia *Standard Operating Procedure* (SOP) tertulis terkait pencatatan kas, verifikasi pengeluaran, maupun proses pertanggungjawaban. Kondisi ini sejalan dengan temuan Nurdin (2021) yang menyatakan bahwa kelemahan utama lembaga pendidikan dalam pengelolaan keuangan terletak pada ketiadaan prosedur formal.

Pada tahap pendampingan, tim PkM memberikan pelatihan mengenai lima komponen pengendalian internal menurut kerangka COSO. Pelatihan mencakup pemetaan risiko keuangan, penyusunan SOP, teknik pencatatan transaksi sederhana, serta mekanisme pelaporan periodik. Peserta pelatihan terdiri dari guru pembina UKS, bendahara kegiatan, serta perwakilan siswa. Pelatihan ini memperoleh respons positif dan meningkatkan pemahaman peserta terhadap pentingnya tata kelola keuangan yang transparan. Hal ini sejalan dengan pendapat Wahyuni (2022) bahwa edukasi mengenai pengendalian internal dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik akuntabilitas.

Tahap terakhir berupa implementasi hasil pelatihan. UKS mulai menerapkan sistem pencatatan keuangan berbasis formulir digital, memperbaiki alur otorisasi transaksi, serta menerapkan verifikasi bukti pengeluaran oleh pembina. Selain itu, tim PkM membantu menyusun format Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) yang lebih sistematis. Evaluasi awal menunjukkan peningkatan ketepatan waktu pelaporan dan ketersediaan bukti transaksi yang lebih lengkap. Sesuai pendapat Setyawan & Putri (2023), digitalisasi sederhana dalam pencatatan keuangan terbukti meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada organisasi sekolah.

Gambar 1. Dokumentasi Bersama Mahasiswa Anggota Pengabdi

 e-ISSN 2961-9416, p-ISSN 2962-9160



Gambar 2. Dokumentasi Penyampaian Peran Audit dalam dunia Akuntansi



Gambar 3. Simulasi Proses Audit



Dokumentasi kegiatan PKM dosen Bersama mahasiswa (gambar 1) menunjukkan antusiasme peserta PKM dalam mencermat kegiatan sosialisasi atau pemaparan materi terkait konsep pengendalian internal dalam audit secara sederhana, yang disampaikan oleh dosen.

 doi: https://doi.org/10.25134/jise.v5i1.189

Dokumentasi kegiatan PKM (gambar 2) menunjukkan pemaparan materi oleh dosen terkait konsep pengendalian internal dalam audit kepada pihak sekolah serta siswa-siswa AMKS YP 17 kota cilegon dan sosialisasi pendampingan kegiatan atau program PKM.

Hasil kegiatan PkM menunjukkan bahwa penerapan prinsip pengendalian internal COSO secara signifikan meningkatkan transparansi keuangan UKS. Seluruh komponen pengendalian internal mengalami perbaikan dibandingkan kondisi awal. Pada komponen lingkungan pengendalian, kejelasan struktur organisasi serta pembagian peran dan tanggung jawab meningkatkan akuntabilitas, sejalan dengan temuan Rahmawati (2020) bahwa kejelasan peran merupakan dasar pengendalian internal yang efektif di lembaga pendidikan. Dokumentasi kegiatan pada gambar 3 menunjukkan antusiasme peserta dalam mengikuti pemaparan dan diskusi, yang mencerminkan meningkatnya pemahaman dan kesadaran terhadap pentingnya pengendalian internal dalam pengelolaan keuangan UKS.

Komponen penilaian risiko juga meningkat setelah UKS dilatih mengidentifikasi potensi penyimpangan seperti ketidaksesuaian pengeluaran, kehilangan bukti transaksi, dan keterlambatan laporan. Identifikasi risiko yang sistematis membantu UKS merancang langkah mitigasi. Hal ini konsisten dengan pernyataan Hidayat (2022) bahwa risk assessment menjadi elemen penting dalam menciptakan transparansi organisasi sekolah.

Pada aktivitas pengendalian, penyusunan SOP baru untuk pengeluaran kas, verifikasi transaksi, dan pencatatan keuangan memberikan standar operasional yang jelas. Aktivitas pengendalian ini mendukung efektivitas sebagaimana dijelaskan oleh Lestari (2021) yang menemukan bahwa SOP yang terdokumentasi dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan keandalan laporan. Komponen informasi dan komunikasi berkembang melalui penggunaan format pencatatan digital dan penjadwalan rapat pertanggungjawaban bulanan. Penguatan komunikasi vertikal dan horizontal ini sesuai pandangan Gunawan (2023) bahwa sistem informasi sederhana mampu mempercepat pelaporan dan meningkatkan transparansi dana organisasi siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan PkM ini berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan komitmen pengelola UKS terhadap praktik pengendalian internal. Penerapan komponen sistem pengendalian internal terbukti relevan dan aplikatif dalam konteks sekolah kejuruan, terutama dalam mendukung transparansi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, PkM ini memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan tata kelola dan akuntabilitas UKS di SMKS YP 17 Kota Cilegon.

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berfokus pada *"Peningkatan Efektivitas Pengendalian Internal untuk Transparansi Pengelolaan Keuangan Unit Kegiatan Siswa (UKS) di SMKS YP 17 Kota Cilegon"* telah memberikan dampak nyata terhadap perbaikan tata kelola keuangan UKS. Pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas analisis kebutuhan, pelatihan, pendampingan, serta implementasi sistem pengendalian internal berbasis kerangka COSO berhasil meningkatkan kapasitas pengelola UKS dalam menjalankan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Berdasarkan hasil kegiatan, dapat disimpulkan beberapa poin penting. Pertama, kondisi awal UKS menunjukkan kelemahan pada lingkungan pengendalian, khususnya terkait struktur organisasi dan pembagian tugas. Dengan adanya pelatihan, UKS mampu menyusun struktur organisasi yang lebih jelas sehingga meningkatkan akuntabilitas setiap fungsi. Kedua, pemahaman pengelola terhadap risiko keuangan meningkat setelah dilakukan pendampingan dalam mengidentifikasi potensi penyimpangan. Penerapan penilaian risiko ini membantu UKS mencegah masalah yang sebelumnya sering muncul, seperti keterlambatan pelaporan atau ketidaklengkapan bukti transaksi.

kegiatan PkM ini berhasil menghasilkan SOP pengendalian keuangan yang lebih sistematis dan mudah diterapkan. Aktivitas pengendalian seperti otorisasi, verifikasi bukti transaksi, dan pencatatan digital mulai berjalan secara konsisten. Keempat, implementasi sistem informasi sederhana melalui Google Sheet atau format digital lainnya memperkuat proses komunikasi antar-pengurus UKS dan memastikan laporan keuangan dapat diakses serta diperiksa secara tepat waktu. Kelima, adanya monitoring berkala oleh pembina UKS dan laporan periodik kepada pihak sekolah menunjukkan bahwa pemantauan sudah mulai masuk tahap berkelanjutan.

Secara keseluruhan, PkM ini memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal sekaligus membangun budaya transparansi keuangan di UKS SMKS YP 17 Kota Cilegon. Hasil kegiatan ini mendukung temuan-temuan akademis sebelumnya yang menekankan bahwa penguatan sistem pengendalian internal sangat relevan untuk meningkatkan tata kelola organisasi pendidikan (Rahmawati, 2020; Hidayat, 2022; Pratiwi, 2024).

 e-ISSN 2961-9416, p-ISSN 2962-9160

Berdasarkan hasil kegiatan PkM, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas sistem pengendalian internal di UKS SMKS YP 17 Kota Cilegon. (1) Penerapan SOP secara berkelanjutan UKS perlu memastikan bahwa SOP yang telah disusun benar-benar dijalankan dalam setiap kegiatan, termasuk pencatatan kas, rekonsiliasi, verifikasi bukti transaksi, dan penyusunan LPJ. Konsistensi pelaksanaan SOP akan menentukan efektivitas pengendalian internal jangka panjang. (2) Penguatan kapasitas pengurus secara periodik. Mengingat adanya regenerasi pengurus UKS setiap tahun, sekolah disarankan mengadakan pelatihan tahunan terkait pengelolaan keuangan dan pengendalian internal. Hal ini penting agar pengetahuan tidak hilang dan praktik yang baik dapat dipertahankan. Pelatihan dapat dilakukan oleh guru pembina, tim keuangan sekolah, atau mitra perguruan tinggi.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana dengan baik. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan kontribusi selama pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Haq, A. M., & Imron, A. (2025). Peranan Audit Internal Dalam Menunjang Efektivitas Tata Kelola Keuangan Sekolah. Jurnal Manajemen Pendidikan, 10(3), 1640-1661. https://doi.org/10.34125/jmp.v10i3.874

Putri, C. M., Triyuwono, I., & Rahmanti, V. N. (2025). Financial statement quality in the public sector: Internal control over reporting as a moderating factor. Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 15(3), 531-549. https://doi.org/10.22219/jrak.v15i3.40578

Dewi, L. B. (2025). Pengaruh Pengendalian Internal, Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Penggunaan Dana BOS (Studi Kasus pada Sekolah SMPN/MTsN di Kabupaten Aceh Tenggara). *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, *8*(1), 935-951. https://doi.org/10.38035/rrj.v8i1.1941

Inaya, F., Zakaria, A., & Prihatni, R. (2025). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Dana BOS pada SDN Waru 03. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, *6*(2), 284-294. https://doi.org/10.21009/japa.0602.07

Dewi, M. W., & Pratiwi, D. N. (2024). Pengaruh Akuntabilitas, Pengawasan dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) Pada SMK Negeri 1 Mojosongo. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, *3*(1), 456-463. https://doi.org/10.53088/jikab.v3i1.93

Kurniawan, N. R. (2022). Faktor-Faktor Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan. *Jurnal Literasi Akuntansi*, *2*(1), 15-23. https://doi.org/10.55587/jla.v2i1.21

Lestari, V. D. (2023). Implementasi efektivitas pengendalian intern pada sistem informasi akuntansi penggajian. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, *5*(1), 49-61. https://journal.stieken.ac.id/index.php/ritmik/article/view/682

Risma, M., Raza, H., Murhaban, M., & Ikhyanuddin, I. (2024). Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud dengan Transparansi dan Akuntabilitas sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Bireuen). *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, *3*(2), 218-241. https://doi.org/10.29103/jam.v3i2.11941

Pradana, M. D., Kristiyanti, L. M. S., & Pardanawati, S. L. (2025). Pengaruh Efektivitas, Akuntabilitas, Dan Transparansi Sekolah Terhadap Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS): Studi kasus pada Sekolah Dasar di Kecamatan Simo dan Bendosari. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis*, *4*(2), 698-707. https://doi.org/10.53088/jikab.v4i2.124

Sari, R. P., Mulyani, C. S., & Budiarto, D. S. (2020). Pentingnya pengendalian internal untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *6*(1),

1-10. https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.697

Mursiyah, U., & Zachroh, S. A. (2024). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Bos: Mengidentifikasi Penyebab Penyelewengan. *Attractive: Innovative Education Journal*, *6*(3), 260-268. https://doi.org/10.51278/aj.v6i3.1588

Fitri, Y., Subagja, I. K., & Hakim, A. (2024). Implementasi Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan Dalam Mendukung Keandalan Pelaporan Keuangan: Studi Kasus Pada Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Tahun 2023. *Journal of Accounting and Finance Management*, *5*(5), 1079-1087. https://doi.org/10.38035/jafm.v5i5.1058